

Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020

Primadika Nugraha^{✉1}, Aldilla Iradianty²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2209>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Aspek-aspek yang diteliti yaitu Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel 31 perusahaan. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji- f untuk menguji variabel secara simultan terhadap return saham dengan level of significance 5%. Selain itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa dari ketiga variabel bebas yang digunakan, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan secara simultan, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Variabel ROA, ROE, dan NPM memberikan informasi mengenai pengaruhnya terhadap return saham sebesar 6,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of the profitability ratio on the return of banking stocks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The aspects studied are Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin. This study uses a quantitative method with a causal objective. The sampling technique used purposive sampling technique and obtained a sample of 31 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing uses t-test to partially test the effect of variables and f-test to test variables simultaneously on stock returns with a level of significance of 5%. In addition, the classical assumption test was carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of hypothesis testing state that of the three independent variables used, there is no independent variable that has a partially significant effect. Meanwhile, simultaneously, the independent variables have a significant effect on stock returns. The variables ROA, ROE, and NPM provide information about their effect on stock returns of 6.2% and the rest is influenced by other variables.

Keywords : Profitability, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Return

Copyright (c) 2022 Primadika Nugraha

✉ Corresponding author :

Email Address : primadika33@gmail.com

PENDAHULUAN

Investor melakukan analisis fundamental sebelum berinvestasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu saham undervalued atau overvalued. Menurut (Sutrisno, 2017) analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk menganalisis harga saham yang dinilai berdasarkan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Menurut Ananda (2021) Analisis fundamental dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dilihat dengan menggunakan Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). ROA digunakan sebagai acuan untuk melihat rasio profitabilitas karena ROA dapat mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba secara keseluruhan, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas pemegang saham yang mengukur net laba sebelum pajak dengan modal sendiri, digunakan NPM karena dapat menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari penghasilan yang diperoleh.

Rasio profitabilitas dalam perbankan merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari waktu penjualan dan kegiatan operasionalnya dari waktu ke waktu serta menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Menurut Mekari (2020) rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang dapat mempengaruhi return saham yang merupakan hal yang paling dicari investor untuk diinvestasikan. Menurut Suryahadi (2021) di pasar modal, saham perbankan memiliki tren penjualan yang naik turun setiap tahunnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh sebagian besar masyarakat terutama di luar Jawa yang bekerja di sektor perkebunan dan pertambangan, sehingga kenaikan komoditas tentunya dapat berdampak positif terhadap tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat dapat melakukan konsumsi primer dan kegiatan ekonomi lainnya seperti kredit perumahan dan kredit usaha. Hal ini terlihat dari peningkatan angka kredit perbankan pada periode Agustus 2021, sektor perbankan yang menjadi leading sector dan merupakan sektor yang terkena dampak positif dari peningkatan penjualan komoditas. Menurunnya jumlah saham perbankan di pasar modal disebabkan oleh penjualan secara wanprestasi dimana debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya yaitu membayar kredit yang dimilikinya. Pasar modal merupakan tempat atau tempat bertemunya emiten yang membutuhkan dana dan investor yang ingin menginvestasikan dananya yang dananya akan dijadikan sebagai sarana investasi usaha yang dikemudian hari dana tersebut akan digunakan untuk beberapa tujuan seperti pengembangan usaha, tambahan modal kerja, dan pembayaran utang (Shaid, 2021).

Return On Asset

Return On Assets merupakan salah satu indikator sebuah perusahaan untuk menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil penghitungan ROA akan memberi informasi bagi para pelaku investasi seperti manajer, investor, atau analis mengenai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya. ROA sering juga disebut sebagai Return On Investment, karena ROA memberi arti bahwa seberapa besar keuntungan yang diharapkan investor akan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2017). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya.

Return On Equity

Menurut Fahmi (2016) ROE dapat disebut sebagai laba atas ekuitas atau perputaran total aset. ROE dapat menentukan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal sendiri maupun pinjaman untuk memberikan laba atas ekuitas. Menurut Hery (2017) ROE merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang nantinya akan menjadi keuntungan para pemegang saham. ROE sering dianggap sebagai refleksi dari nilai kekayaan para pemegang saham dan juga

sebagai nilai perusahaan. Berdasarkan pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan alat ukur profitabilitas yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan dengan nilai ROE tinggi memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih setelah dikurang pajak

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari hasil penjualan atau pendapatan perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan sehat dan baik apabila nilai NPM mereka lebih dari 5%. Menurut Hery (2017), NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentasi laba bersih atas penjualan. Menurut Sirait (2017), NPM merupakan perbandingan laba bersih dengan angka penjualan yang berarti semakin besar NPM maka perusahaan dapat dikatakan semakin efisien dalam mengelola operasionalnya dengan menekan biaya-biaya yang tidak perlu sehingga dapat meningkatkan laba bersih meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017), return adalah hasil dari melakukan kegiatan investasi. Return dapat berupa return realisasi dan ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang didapatkan atas perhitungan data terdahulu dan digunakan sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan. Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang diinginkan oleh investor dimasa atau pada periode mendatang. Menurut Ismail (2021) return ekspektasi merupakan wujud pengembalian atas investasi yang diharapkan bisa diperoleh oleh para investor di masa depan.

H1: Return on Assets berpengaruh terhadap return saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggiani et al., (2020) pada subsektor perbankan periode 2014-2018 menunjukkan hasil secara parsial bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan hasil penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) pada subsektor perbankan periode 2010-2015 menunjukkan hasil secara parsial bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham.

H2: Return on Equity berpengaruh terhadap return saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020

Menurut Wahyuningsih & Susetyo (2020) pada subsektor perbankan di Indonesia periode 2016-2019 menunjukkan bahwa ROE secara parsial mempengaruhi return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2015) pada subsektor perbankan periode 2010-2015 menunjukkan hasil secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.

H3 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap return saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khatijah et al., (2020) pada subsektor perbankan untuk periode 2019 menunjukkan hasil bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap return saham.

H4: Return on Assets, Return On Equity, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan kausal. Data yang digunakan berasal dari website idx.co.id dengan melihat laporan tahunan subsektor perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria (1) perusahaan sub sektor perbankan di BEI tahun 2020, (2) perusahaan sub sektor perbankan yang tetap mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2019-2020 dan diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Waktu pelaksanaan dilakukan secara cross sectional. Teknik

analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji f untuk menguji variabel secara simultan terhadap return saham dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Sumber data diperoleh dari website idx.co.id dimana peneliti menggunakan laporan tahunan 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Data penelitian deskriptif terlampir pada tabel 1 memberikan gambaran tentang ukuran sampel, nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasil dan pembahasan memuat hasil analisis data yang merupakan bagian utama artikel hasil penelitian. Teknik penulisan pada bagian ini sama dengan teknik pada bagian-bagian sebelumnya. Secara umum, terdapat dua hal yang perlu disajikan dalam bagian ini, yaitu data penelitian dan hasil analisis data. Data penelitian yang dicantumkan adalah data yang terpilih dan disajikan secara ringkas.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std.Deviasi
ROA	.01	2.27	.7548	.62208
ROE	.02	15.2	5.150	4.43306
NPM	.29	33.8	12.72	10.24815
RETURN SAHAM	-.46	.68	.206	.25363

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Rata-rata ROA adalah 0,7548 dengan standar deviasi 0,62208 dan jumlah data yang tersedia adalah 31. Nilai ROA tertinggi adalah 2,27 pada PT Bank Mega, Tbk. Sedangkan terendah 0,01 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Panin Dubai Syariah, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 0,01% dari setiap aset yang dimiliki, sedangkan PT Bank Mega, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 2,27% dari setiap aset yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang berarti sebaran data terdistribusi secara merata. Rata-rata ROE sebesar 5,1506 dengan standar deviasi sebesar 4,43306 dan jumlah data yang tersedia 31.

Nilai ROE tertinggi sebesar 15,20 pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Sedangkan terendah 0,02 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Panin Dubai Syariah, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 0,02% dari setiap ekuitas yang dimiliki, sedangkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 15,20% dari setiap ekuitas yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang berarti sebaran data merata.

Rata-rata NPM adalah 12,7226 dengan standar deviasi 10,24815 dan jumlah data yang tersedia 31. Nilai NPM tertinggi 33,80 pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Sedangkan terendah 0,029 pada PT Panin Dubai Syariah, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Panin Dubai Syariah, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 0,029% dari setiap total penjualan, sedangkan PT Bank Mestika Dharma, Tbk dapat menghasilkan laba bersih 33,80% dari setiap total penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata yang berarti sebaran data merata. Rata-rata return saham 0,0206 dengan standar deviasi 0,25363 dan jumlah data yang tersedia 31.

Nilai return saham tertinggi 0,68 pada PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Sedangkan terendah -0,46 pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Mestika Dharma, Tbk dapat menghasilkan laba -0,46% dari saham yang dimiliki, sedangkan PT Maybank Indonesia, Tbk dapat menghasilkan laba 0,68% dari setiap saham yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata yang berarti sebaran data tidak merata.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan yang layak dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dalam melakukan uji normalitasnya.

Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov Test

		Undstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{ab}	Mean	-.4038515
	Std. Deviation	.24431921
Most Extreme Diff	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.82
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2 tailed)		.099 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 2 uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil signifikan 0,099 yang mana $>0,05$. Hal ini berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Maka dapat diartikan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas *tolerance* $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
ROA	5.312
ROE	4.204
Ln_NPM	3.244

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa:

ROA memiliki *tolerance* sebesar 0,188 $> 0,10$ dan VIF sebesar 5.312 $< 10,00$.

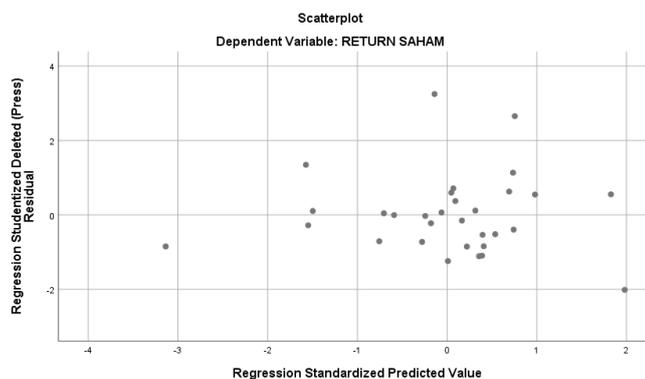
ROE memiliki *tolerance* sebesar 0,249 $> 0,10$ dan VIF sebesar 4.024 $< 10,00$.

Ln_NPM memiliki *tolerance* sebesar 0,308 $> 0,10$ dan VIF sebesar 3.244 $< 10,00$.

Oleh karena itu dapat diartikan bahwa ketiga variabel X yaitu ROA, ROE, dan NPM tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* ROA, ROE, dan Ln_NPM $> 0,10$ dan nilai VIF ROA, ROE, dan Ln_NPM $< 10,00$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terhadap ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak adanya pola yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen yaitu Return On Asset, Return On Asset, dan Net Profit Margin.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berikut merupakan rumus dan hasil dari perhitungan regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS v25:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Tabel 5. Analisi Regresi linear berganda

Variabel	Unstandardized B
(Constant)	.194
ROA	-.151
ROE	.036
Ln_NPM	-.119

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Penjelasan dari nilai α , β_1 , β_2 dan β_3 pada Unstandardized Coefficients tersebut dapat dijelaskan dibawah ini.

Nilai β Constant (α) = 0.194 = konstanta

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu ROA, ROE, dan NPM jika nilainya 0 maka nilai return saham yang dilihat dari nilai Y tetap sebesar 0.194.

Nilai $\beta_1 = -0,151 =$ return on asset

Nilai koefisien regresi ini sebesar -0,151 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 kali maka return saham akan menurun sebesar 0.151 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai $\beta_2 = 0.036 =$ return on equity

Nilai koefisien regresi ini sebesar 0.036 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1 kali maka return saham akan meningkat sebesar 0.036 dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai $\beta_3 = -0.119 =$ net profit margin

Nilai koefisien regresi ini sebesar -0.119 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1 kali maka return saham akan menurun sebesar 0.119 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam uji t digunakan hipotesis seperti yang terlihat berikut ini. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, artinya return on asset, return on equity, dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham secara parsial pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, return on asset, return on equity, dan net profit margin berpengaruh terhadap return saham secara parsial pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

Tabel 6. Hasil Uji T

	t	Sig.
(Constant)	2.285	.030
ROA	-.968	.341
ROE	1.904	.068
Ln_NPM	-1.888	.070

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		df	F	Sig.
1	Regression	3	3.058	.045 ^b
	Residual	27		
	Total	30		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8. Koef Determinasi**

R	Adjusted R Square
.156	.062

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v25, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai ROA tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *return* saham. Dengan demikian H₁ **Ditolak**.

Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai ROE tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *return* saham. Dengan demikian H₂ **Ditolak**.

Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya setiap perubahan pada nilai NPM tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *return* saham. Dengan demikian H₃ **Ditolak**.

Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya setiap perubahan pada rasio profitabilitas mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai *return* saham. Dengan demikian H₄ **Diterima**.

Hubungan yang terjadi antara variabel dependen (*Return* Saham) dengan variabel independen (ROA, ROE, dan NPM) bersifat lemah yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.062 atau setara dengan 6.2%.

Terdapat 93.8% pengaruh dari variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Referensi :

- Ananda, R. F. (2021). *Begini 5 Rasio Keuangan untuk Analisis Fundamental Saham*. Economy Okezone. <https://economy.okezone.com/read/2021/03/11/278/2376219/begini-5-rasio-keuangan-untuk-analisis-fundamental-saham>
- Anggiani, T., Sinaga, I. S., & Sakuntala, D. (2020). Kinerja Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.466>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Ismail, I. (2021). *Return Adalah: Jenis, Komponen, dan Dampaknya pada Investasi*. Accurate.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). BPFE UGM.
- Khatijah, S., Suryadi, E., & Safitri, H. (2020). Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NPM Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Produktivitas*, 7, 33–39.
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (1st ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mekari. (2020). *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Contoh Rasio Profitabilitas*. Jurnal Entrepreneur.
- Purnamasari, L. (2015). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015)*. II, 1–15.
- Shaid, N. J. (2021). *Pengertian Pasar Modal, Fungsi, dan Pelaku yang Terlibat*. Kompas.Com.
- Sirait, P. (2017). *Analisis laporan keuangan* (1st ed.). Ekuilibria. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1103722q>

- Suryahadi, A. (2021). *Melongok Prospek Saham Emiten Perbankan*. Stock Setup. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/melongok-prospek-saham-emiten-perbankan-1>
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuningsih, T., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 228–239. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.465>